

DIGELAR BERSAMA POLDA JATENG Penyuluhan Hukum di Sukoharjo

SUKOHARJO (KR) - Polres Sukoharjo bersama Bidang Hukum Polda Jawa Tengah menggelar sosialisasi dan penyuluhan hukum kepada anggota polres, polsek, ASN hingga pengurus bhayangkari. Kegiatan digelar sebagai bentuk peningkatan kemampuan bidang hukum sekaligus menekan angka pelaku pelanggaran.

Kasi Hukum Polres Sukoharjo Iptu Askolani Budiyo, mewakili Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit mengatakan, sosialisasi sudah digelar di ruang Rupatama R Kusnadi Polres Sukoharjo, Kamis (24/8). Dalam sosialisasi dan penyuluhan hukum antara lain menyampaikan materi mengenai netralitas pegawai negeri di lingkungan Polri dalam Pemilu, pengawasan melekat anggota Polri, dan penggunaan kekuatan dalam tindakan kepolisian.

Iptu Askolani Budiyo mengatakan bahwa kegiatan sosialisasi dan penyuluhan hukum ini dilakukan untuk mengingatkan Kembali kepada anggota Polri, ASN maupun bhayangkari yang belum paham terkait hal tersebut. Selain itu, Askolani menambahkan kegiatan ini sebagai sosial kontrol agar tidak melakukan pelanggaran.

"Ini sebagai wadah untuk mengetahui perkembangan hukum saat ini. Ini harus dilakukan dengan langkah-langkah yang baik, sehingga anggota paham dan tidak terjadi pelanggaran," tandas Iptu Askolani Budiyo.

Iptu Askolani berharap, dengan kegiatan penyuluhan hukum tersebut, para peserta bisa menyampaikan kepada rekan yang lain sehingga paham mengenai hukum dan menekan pelanggaran-pelanggaran anggota saat berdinam. Dengan demikian akan mendukung upaya mewujudkan Polri yang presisi. (Mam)-d



KR-Dok Polres Sukoharjo
Bidkum Polda Jawa Tengah saat menggelar penyuluhan hukum di Sukoharjo.

KEBANGKITAN PEKERJA SENI PURBALINGGA Gelar Festival Kentongan dan Ebeg

PURBALINGGA (KR) - Ribuan di warga Purbalingga terhibur dengan gelaran festival kentongan di kompleks Alun-alun Purbalingga, Minggu (27/8) malam. Sebelumnya, warga juga dihibur dengan festival *ebeg* di lapangan Kelurahan Penambongan pada siang harinya.

Wakil Bupati Purbalingga, Sudono menyebut kedua festival itu merupakan kegiatan memperingati HUT ke-78 Kemerdekaan RI, sebagai momentum pemulihan dan kebangkitan para pekerja seni dan musisi, termasuk musik tradisional kentongan di Purbalingga. "Ini kebangkitan kita setelah pandemi Covid-19," ungkap Sudono usai menyaksikan Festival Kentongan.

Tidak kurang dari 17 grup Kentongan dari 17 kecamatan di Purbalingga berlomba-lomba



KR-Toto Rusmanto

Salah satu peserta Festival Kentongan dan Ebeg di Purbalingga. menampilkan performa terbaiknya pada festival tersebut. Grup Kentongan Kecamatan Kemangkon meraih juara 1. Disusul Kecamatan Purbalingga

pada posisi kedua, dan Kecamatan Bojongsari pada posisi juara ketiga sekaligus juara favorit.

Kepala Bappelitbangda Kabupaten Purbalingga, Suroto selaku

pantia menyampaikan, pemenang akan mendapatkan piala dan uang pembinaan. "Uang pembinaan tersebut bersumber dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau, jelasnya.

Sementara itu festival *ebeg* diikuti 18 grup dari 18 kecamatan di Purbalingga. Setelah dilakukan penilaian oleh dewan juri, grup *ebeg* Kecamatan Purbalingga meraih juara satu, disusul Kecamatan Bojongsari juara dua, dan Kecamatan Kalimanah juara tiga. Seperti halnya pada festival kentongan, juara festival juga memperoleh hadiah piala dan uang pembinaan.

Acara ditutup dengan aksi *janturan bareng*. Aksi tersebut paling menarik dalam pertunjukan *ebeg*. Yakni ketika para penari kesurupan sehingga tingkah polah mereka seperti *bigar* atau lepas kendali. (Rus)-d

KARANGANYAR 24 JAM SIAP DROPPING AIR

Temanggung-Banjarnegara Sudah Krisis Air

TEMANGGUNG (KR) - Delapan kecamatan di Kabupaten Temanggung telah mengalami kekeringan dan krisis air bersih. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) setempat mulai intens melakukan *dropping* air bersih untuk warga. Delapan kecamatan yang sudah krisis air terdiri Kalaran, Kandangan, Krangan, Selopampang, Tlogomulyo, Bulu, Tembarak dan Bejen.

"Kami juga melakukan penilaian wilayah yang telah memenuhi syarat *dropping* air bersih," kata Kepala Pelaksana Harian BPBD Kabupaten Temanggung, Toifur Hadi, Senin (28/9).

Selain kepada warga, bantuan air bersih juga diberikan kepada institusi pendidikan, yakni di SDN 2 Jetis Desa Jetis dan SDN Tanggulanom Desa Tanggulanom Kecamatan Selopampang. "SMPN 3 Bulu Desa Losari Kecamatan Tlogomulyo dan MI

Darul Thulab Desa Botoputih Kecamatan Tembarak juga minta distribusi air bersih," jelas Toifur Hadi.

Kasi Penanggulangan Darurat dan Logistik BPBD Kabupaten Temanggung, Priyo Harjanto menyebutkan, sampai Senin (28/8) pihaknya telah melakukan *dropping* air bersih sebanyak 75 tangki. Terbanyak yang mendapat distribusi, Dusun Dampit Desa Losari Kecamatan Tlogomulyo (23 tangki), serta Dusun Belisan Desa Ngroph Kecamatan Krangan (10 tangki).

Di Kabupaten Banjarnegara, 2.174 KK yang terdiri 7.831 jiwa juga sudah terdampak kemarau dan membutuhkan *dropping* air. Mereka tersebar di 11 desa di pegunungan selatan wilayah Kecamatan Pagedongan, Bawang, Mandiraja dan Purwanegara.

Kepala BPBD Banjarnegara, Aris Sudaryanto melalui Kabid

Kedaruratan dan Logistik, Andri Sulisty mengatakan, *dropping* air terus dilakukan ke desa-desa terdampak. Hingga Jumat (25/8) lalu, BPBD sudah mengirim 44 tangki air bersih kapasitas 5.000 liter. "Kami terus melakukan *dropping* air sesuai jadwal. Dari hari ke hari, titik-titik yang membutuhkan bantuan air bersih terus bertambah," jelas Andri.

Menurutnya, krisis air bersih paling parah, terjadi di Desa Kaliagir dan Petir Kecamatan Purwanegara. Dua desa tersebut, hampir seluruh wilayahnya bergantung bantuan air bersih.

Di Kabupaten Karanganyar, sumber air bersih di sebagian wilayah juga mulai terdampak kemarau. Satu di antaranya Kampung Manggis Kelurahan Lalung Kecamatan Karanganyar Kota yang dihuni 50 KK. "Baru tahun ini, sumur di Kampung Manggis mengering," kata Lurah

Lalung, Farid Teguh Prabowo.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Karanganyar mencatat delapan desa di Bumi Intanpari masuk kategori rawan kekeringan. "Untuk itu, BPBD menyiapkan satu unit mobil tangki untuk menyuplai air bersih jika ada permintaan," kata Kepala Pelaksana Harian BPBD Karanganyar, Juli Padmi Handayani.

Delapan desa rawan kekeringan tersebut di antaranya Krendowahono, Jatikuwung, Karangturi dan Dayu, di Kecamatan Gondangrejo. Selain itu, sejumlah desa di Kecamatan Jumapolo juga rawan kekeringan. "Satgas BPBD telah melakukan pengecekan di beberapa lokasi, khususnya wilayah-wilayah yang rawan kekeringan di musim kemarau ini. Kami juga selalu siapkan armada selama 24 jam," ungkap Juli Padmi. (Osy/Mad/Lim)-d

HUKUM

Dianiaya Suami, Istri Meregang Nyawa

SEMARANG (KR) - Ny Arisa Ariani (22) tidak tertolong jiwanya setelah dianiaya sang suami Yud (26), Senin(28/8) pagi, di rumah kawasan Sendangguwo Selatan, Sendangguwo Tembalang, Semarang.

Polisi begitu menerima laporan kasus kejahatan dalam rumah tangga yang meminta korban jiwa itu, segera mendatangi lokasi kejadian. Pelaku Yud yang tega menghambisi nyawa sang istri sempat menghilang, namun akhirnya selang beberapa jam kemudian berhasil diringkus.

Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar, mengatakan terungkapnya kasus KDRT yang merenggut nyawa dengan cepatnya meringkus pelaku tidak lepas cepatnya informasi dari masyarakat. "Tersangka Yud sudah kita tangkap dan mengenai latar belakang kasus KDRT meminta korban jiwa masih kita dalam," jelasnya.

Adapun kronologis pengungkapan kasus KDRT bermula pada hari Senin (28/8) sekitar pukul 04.00, petugas piket mendapatkan informasi dari 'command center' ada kejadian KDRT hingga tidak

sadarkan diri di TKP.

Kemudian, petugas piket Satreskrim bersama dengan piket fungsi yang dipimpin Pawas Ipda Heru Sudarmanto, bergegas mendatangi lokasi kejadian di Sendangguwo Selatan. Sampai di TKP, memang benar ada kejadian diduga KDRT. Petugas atas kejadian ini segera melakukan pemeriksaan terhadap kondisi korban.

Korban yang semula diduga akibat dihujani pukulan tidak sadarkan telah meregang nyawa. Untuk pengusutan lebih lanjut mayat korban sebelum dikuburkan diotopsi di kamar mayat RSUP dr Kariadi Semarang.

Sebelum Ny Arisa ditemukan tewas, para tetangga dikejutkan suara teriakan wanita bersumber dari rumah korban. Namun, para saksi yang mengetahui yang berteriak Ny Arisa terlibat keributan dengan suaminya tidak berani mendekat, apalagi melerainya. Di antara tetangga yang kemudian mengetahui korban ibu muda itu tidak bergerak terus menghubungi pihak kepolisian. Kasus ini terus diusut. (Cry)-d

Order Minyak Goreng Tertipu Rp 100 Juta

BANTUL (KR) - Sugiharto SE (47) warga Tulung Srihardono Pundong mengadu ke Polsek Pundong Bantul, karena menjadi korban penipuan atau penggelapan sebagaimana dimaksud dalam pasal 372 dan atau pasal 378 KUHP.

Dalam laporannya Sugiharto memaparkan bahwa beberapa bulan lalu ia order dagangan berupa minyak goreng sebanyak 800 boks karton kepada HH (55) warga Bendogerit Sananwetan Blitar Jatim dan sudah mentransfer uang Rp 122.400.000. Tapi sampai Senin (28/8) barang pesannya belum dikirim atau dipenuhi.

Kasus tersebut berawal Akhir Desember 2022 korban order barang berupa 800 boks karton minyak goreng kepada terlapor. Setelah order diterima terlapor menghendaki sebelum barang diambil

agar membayar dulu Rp 122.400.000. Permintaan disepakati oleh korban dan pada tanggal 31 Desember 2022 korban transfer sesuai petunjuk terlapor yg ditujukan kepada nomor rekening BCA atas nama PT Kharisma Persada Asia berlatar di Jalan Fatmawati Raya No 15 Block A Lantai 3 Gandaria Cilandak Jakarta Selatan.

Setelah lunas pembayarannya, terlapor meminta korban mengambil barang orderannya di PT Pricolin Karawang alamat Jalan Surya Utama Ciampel Karawang Jabar.

Pada hari itu juga korban memesan armada angkut kepada ekspedisi di Jakarta untuk mengambil barangnya di alamat sesuai petunjuk terlapor.

Tetapi setelah sampai di lokasi pengambilan barang, ternyata tidak bisa mengambil barang orderan dari korban karena tidak ada memo pengeluaran barang ke PT Kharisma Persada Asia. Kemudian korban minta penjelasan kepada terlapor kenapa barangnya tidak bisa diambil, karena itu terlapor minta uang kembali total Rp 122.400.000.

Kemudian oleh terlapor korban disuruh menghubungi Husrini sebagai direktur PT Kharisma Persada Asia dan setelah dihubungi, korban meminta uangnya yang sudah di transfer ke PT tersebut agar dikembalikan dan Husrini menstafkan rekoning korban sebanyak Rp 22.400.000. Dijanjikan sisanya yang Rp 100.000.000, akan ditransfer pada sisang harinya. Tapi hingga sekarang tidak kunjung ditransfer ke rekening korban. Bahkan setiap dihubungi via HP tidak pernah direspons.

Karena kasus tersebut korban mengalami kerugian Rp 100.000.000 kemudian melapor ke Polsek Pundong. (Jdm)-d

Pelajar SMK Tewas Tenggelam di Sungai Oya

BANTUL (KR) - Dante Aditya Saputra (16) pelajar SMK warga Krapyak Wetan Panggungharjo, Sewon Bantul, tewas tenggelam di Sungai Oya Pedukuhan Jetis Selopamiro Imogiri Bantul,

Sabtu (26/8).

Saat itu sekitar pukul 09.00, korban beserta 9 teman sebayanya berkumpul di rumah Ifan di Krapyak Wetan. Selanjutnya mereka yang jumlah menjadi 10 anak mengem-

dari sepeda motor berboncengan menuju wisata Selopamiro Park Jetis, Selopamiro Imogiri.

Sekitar pukul 10.30, korban beserta rombongan tiba di wisata Selopamiro Park dan se-

lanjutnya mereka bere-nang di Sungai Oya yang berada di kawasan wisata Selopamiro Park.

Beberapa saat kemudian tiba-tiba korban melambaikan tangan minta tolong kemudian tenggelam. Teman-teman korban berusaha memberi pertolongan, namun korban tidak terselamatkan dan meninggal dunia.

Warga setempat yang mengetahui kejadian serta personel Polsek Imogiri yang kebetulan sedang patroli langsung membantu mengevakuasi korban. Setelah dilakukan pemeriksaan oleh tim medis dari Puskesmas Imogiri 2 dan tim Inafis Polres Bantul, korban dinyatakan meninggal dan tidak ditemukan tanda-tanda penganiayaan. Selanjutnya korban diserahkan kepada keluarganya. (Jdm)-d



KR-Judiman

Relawan mengevakuasi korban.

KERUGIAN MENCAPI RP 1 MILIAR

Kandang Isi 15.000 Ekor Ayam Terbakar

KARANGANYAR (KR) - Sebanyak 15.000 ekor ayam broiler mati terpenggang dalam kebakaran yang meluluhlantakkan kandangnya di Dukuh Karanglo RT 06 RW VI Desa Jeruksawit, Kecamatan Gondangrejo, Minggu (27/8) dinihari. Akibat kejadian ini, pemilik mengalami kerugian Rp 1 miliar.

Berdasarkan informasi, kandang ayam itu milik warga Wonosari Gondangrejo, Andika Adhi Prasetya (31). Tiga orang karyawan yang biasanya di kandang, tak berada di sana karena beristirahat. Mereka meninggalkan kandang sekitar 23.30 WIB. Kemudian di antara

mereka melihat titik api di area kandang sekira pukul 00.08 WIB. Tak butuh waktu lama, mereka langsung bergegas mengecek kandang dan melihat panel blower sudah dalam kondisi terbakar.

Ketiganya mencoba memadamkan api dengan air keran di lokasi. Namun nahas hembusan angin membuat api semakin besar hingga menyulut tabung elpiji dan merambat keseluruh bagian kandang. Warga berdatangan untuk membantu memadamkan api. Sementara petugas pemadam kebakaran tiba di lokasi berupaya memadamkan api. Kasubsi Penmas Polres

Karanganyar Bripka Aditya Prima Sakti mewakili Kapolres Karanganyar AKBP Jerrold Hendra Yosef Kumontoy mengatakan dugaan sementara api berasal dari panel kontrol blower kandang yang diduga mengalami konsleting. "Api dengan cepat membesar sampai membakar semua kandang," ujarnya.

Empat unit mobil pemadam kebakaran dari Karanganyar, satu unit damkar Solo dan satu unit tangki BPBD Karanganyar dikerahkan untuk memadamkan api tersebut. Api berhasil dipadamkan sekitar pukul 03.00 WIB. (Lim)-d